

**ANALYSIS OF INDONESIAN SPELLING ERROR
IN STUDENT SCIENTIFIC ARTICLES**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA
DALAM ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA**

Trisna Helda¹⁾, Dona Elvia²⁾, Upit Yulianti³⁾, Ferdian Kamcani⁴⁾

¹⁾Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat, trisna_helda@yahoo.co.id

²⁾Indonesia, SMP Negeri 2 Ranah Pesisir, dona.elviakamcani@gmail.com

³⁾Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat, upityulianti19@gmail.com

⁴⁾Indonesia, MTs Negeri 12 Pesisir Selatan, ferdiankamcani@gmail.com

Article history: Received: 2 Februari 2023

Revision: 20 April 2023

Accepted: 17 Juni 2023

Available online: 20 Juni 2023

ABSTRACT

Writing scientific articles for students is not as easy as writing informal articles. The key aspect of writing scientific articles lies not only in grammar, but also in the systematic structure of the writing. A writer should pay attention to proper and accurate writing in accordance with Enhanced Spelling (EYD). This study aims to identify Indonesian spelling errors in scientific articles written by students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Class of 2019 at PGRI University, West Sumatra. It is a qualitative research conducted using a descriptive method. The data collection technique used in this study is documentary analysis. The data were obtained through the examination of documents, specifically focusing on Indonesian spelling errors in students' scientific articles. The documentary analysis technique employed in this research was supported by various instruments, such as data recording cards, data reduction, data presentation, and drawing conclusions with verification. The data were analyzed by identifying Indonesian spelling errors and carefully selecting each relevant piece of data from the documentation. Subsequently, the raw data were processed and analyzed to extract meaningful insights. The results revealed various types of errors, including (a) errors in the use of italics and capital letters, (b) writing errors, (c) errors in the use of punctuation marks, (d) errors in writing citation elements, (e) errors in the systematic structure of scientific articles, such as errors in writing the title, (f) mistakes in writing abstracts and keywords, (g) mistakes in writing the introduction section, (h) mistakes in writing the main part (results and discussion), (i) mistakes in writing the conclusion section, and (j) errors in writing the reference list.

Keywords: *Scientific Articles, Spelling Errors*

ABSTRAK

Penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tidak semudah menulis artikel bebas. Hal yang paling mendasar dalam penulisan artikel ilmiah selain tata bahasa dan juga sistematika penulisan. Seorang penulis patut memperhatikan tata tulis yang baik dan benar, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 di Universitas PGRI Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter. Data diperoleh dari analisis dokumen yaitu kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa. Penggunaan teknik studi dokumenter dalam penelitian ini dibantu dengan instrument berupa kartu pencatat data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasi. Data dianalisis dengan mencatat kesalahan-kesalahan ejaan bahasa Indonesia serta, dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan tersebut terdapat pada (a) penggunaan huruf miring dan penggunaan huruf kapital, (b) kesalahan penulisan (c) kesalahan pemakaian tanda baca (d) kesalahan penulisan unsur serapan, (e) kesalahan dibidang sistematika penulisan artikel ilmiah berupa; kesalahan dalam penulisan judul, (f), kesalahan dalam menulis abstrak dan kata kunci (g). kesalahan dalam menulis bagian pendahuluan (h). kesalahan dalam menuliskan bagian inti (hasil dan pembahasan) (i). kesalahan dalam menuliskan bagian penutup (simpulan) (j). kesalahan dalam penulisan daftar rujukan.

Kata Kunci : *artikel ilmiah, kesalahan ejaan*

DOI: [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).12939](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).12939)

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis secara baik dan benar merupakan modal penting bagi seorang mahasiswa, baik kepentingan yang berkaitan dengan tugas akademis maupun di masyarakat. Mahasiswa yang mampu menulis dengan runtut dan mengikuti kaidah bahasa akan lebih mudah dalam mengerjakan tugas, makalah, dan menyusun skripsi daripada mahasiswa yang tidak dapat menulis secara runtut, logis, dan tidak memahami kaidah bahasa. Setelah berada di masyarakat kemampuan menulis dengan baik dan benar akan membantu dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Menulis merupakan keterampilan yang sangat diperlukan (Talosa & Maguddayao, 2018). Dalam aspek ini penulis mampu berkembang secara mandiri, memajukan diri menuju kematangan intelektual khususnya dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis harus didukung dengan pengetahuan yang cukup mengenai aturan tata tulis, khususnya ejaan. Selain itu, keterampilan menulis juga perlu didukung dengan pengetahuan tata bahasa bahasa Indonesia (Shalima & Wijayanti, 2020). Pentingnya peran bahasa Indonesia tidak membuat masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sangat jelas bahwa bahasa Indonesia memiliki aturan dan kaidah yang telah ditetapkan dalam pemakaiannya. Hal ini tentu menguatkan anggapan bahwa bahasa Indonesia hanya digunakan sebagai alat komunikasi semata. Jika bahasa Indonesia hanya dipandang sebagai alat komunikasi, tidak heran banyak masyarakat yang menutup mata akan kaidah dan aturan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak terkecuali mereka yang berstatus sebagai mahasiswa. Namun, masalahnya adalah bagaimana jika mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai subjeknya? Pada kenyataannya, jangankan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, pemahaman mengenai bahasa Indonesia yang baik dan benar belum diketahui oleh sebagian besar mahasiswa. Dalam tulisan resmi, seperti laporan, penggunaan kalimat yang teratur dan lengkap serta penggunaan ejaan yang cermat sangat diperlukan. Keteraturan dan kelengkapan kalimat serta ejaan dalam sebuah tulisan dapat mengungkapkan gagasan atau pikiran yang jelas.

Kejelasan gagasan dalam sebuah tulisan akan memudahkan pembaca memahami tulisan itu (Ayudia, Edi Suryanto, n.d.). Karya tulis ilmiah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu skripsi, tesis, disertasi (tugas akhir dalam pendidikan tinggi); laporan penelitian; makalah seminar; artikel ilmiah; makalah; dan laporan eksekutif. Pembahasan karya tulis ilmiah dalam tulisan ini akan difokuskan pada artikel ilmiah. Pemilihan ini dilakukan dengan dasar pemikiran artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk tugas perkuliahan (Prasetya, 2019). Sebagai pemakai bahasa, kita wajib mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam Ejaan Yang Disempurnakan atau lebih dikenal dengan EYD. Ejaan adalah keseluruhan aturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang (pemisah dan penggabungannya dalam bahasa). Secara teknis ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. (Nur Endah Ariningsih, Sumarwati, 2022) dalam tulisannya menyatakan kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam tulisan dibagi menjadi empat yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. Sementara itu, (Km Ayu Sartika Dewi et al., 2014) dalam hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa ditemukan kesalahan bahasa Indonesia dari 35 jenis pemakaian ejaan, kesalahan yang ditemukan sebanyak 45,71%. Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan pemakaian tanda koma, kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan di, ke, dari, unsur serapan, kata dasar, kata turunan, pemakaian tanda pisah, pemakaian huruf miring, penulisan partikel pun, penulisan lambang bilangan, tanda titik koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik.

Penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa mungkin tidak semudah menulis artikel bebas. Artikel ilmiah biasanya merupakan salah satu bentuk karya tulis yang berkaitan dengan tugas akhir seperti skripsi mahasiswa, baik di tingkat sarjana maupun pascasarjana. Di dalam artikel ilmiah seperti skripsi sangat memperhatikan sistematika penulisan, ejaan, pembacaan referensi atau literatur pustaka yang membutuhkan waktu yang relatif lama. Penggunaan EYD dalam penulisan artikel ilmiah penting dikuasai oleh mahasiswa. Khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menjadi bagian yang patut diperhatikan. Penulisan artikel ilmiah telah menjadi persoalan serius di kalangan mahasiswa. Mahasiswa tidak dapat dipisahkan dengan karya ilmiah,

karena karya ilmiah merupakan suatu karya yang dihasilkan mahasiswa sebagai tolok ukur intelektualitas mahasiswa (Hudhana et al., 2021). Artikel ilmiah sebagai salah satu jenis karangan ilmiah yang ditulis secara sistematis dan logis berisi informasi atau data yang bersifat faktual yang disampaikan objektif dan tidak memihak pada kepentingan-kepentingan lain (Zulmiyetri et al., 2019). Karya tulis ilmiah berisi informasi atau bersifat faktual seperti yang diungkapkan. Mahasiswa sering kali menulis dengan gaya penulisan yang tidak sesuai dengan EYD. Hal ini menjadi masalah bagi dosen dan mahasiswa tersebut, karena jika dibiarkan maka selamanya mahasiswa akan melakukan kesalahan tanpa adanya usaha untuk membuat artikel tulis ilmiah yang baik dan benar. Dengan menggunakan ejaan yang baik, mahasiswa dapat menjelaskan pikiran mereka dengan jelas dan bermakna (Setiyorini et al., 2020). Jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan ejaan yang baik, mereka tidak mengerti caranya menulis kalimat secara ejaan yang benar dan bagaimana memahami maknanya (Qamariah et al., 2020)

Artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah yang akan dimuat di jurnal ilmiah atau jurnal lainnya yang ber-ISSN, terakreditasi, jurnal Nasional, atau bahkan jurnal Internasional. Barnawi dan Arifin, (2015) menjelaskan bahwa artikel ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut. 1) Logis, objektif, dan sistematis. Logis berarti artikel ilmiah ditulis dengan dasar yang masuk akal dan dapat diuji kebenarannya. Objektif mengandung makna bahwa artikel ilmiah menyajikan fakta atau data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dianalisis secara logis tanpa mengedepankan emosi. Sedangkan sistematis berarti artikel ilmiah disusun secara teratur dan logis sehingga bersifat utuh, menyeluruh, dan terpadu. 2) Singkat, jelas, dan menarik. Ciri singkat mengandung makna bahwa artikel ilmiah ditulis dengan kalimat yang tidak bertele-tele. Ciri jelas mengandung makna bahwa artikel ilmiah mudah dimengerti. Misalnya, tidak menggunakan kata-kata ambigu atau menggunakan kalimat yang berputar-putar. Sementara itu, ciri menarik berarti artikel ilmiah dapat menggugah emosi untuk membaca sampai selesai. Sejalan dengan apa yang diungkapkan (Kharmilah & Narius, 2019) juga menjelaskan beberapa ciri dari artikel ilmiah yaitu, 1) singkat, padat, jelas, fokus pada suatu topik atau masalah tertentu, 2) menggunakan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit, 3) sistematika yang sederhana, 4) objektif dan proporsional, 5) tidak mengandung unsur SARA, fitnah, atau kebencian kepada pihak lain.

Pada Pusat Bahasa Kemendiknas Republik Indonesia (2012), disebutkan bahwa pedoman umum ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Oleh karena itu Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sangat diperlukan sebagai acuan standar penggunaan bahasa Indonesia terutama dalam pemakaian bahasa tulis, secara baik dan benar. Secara garis besar Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) memuat empat bab pokok bahasan; 1. Pemakaian huruf, 2. Penulisan kata, 3. Pemakaian tanda baca, 4. Penulisan unsur serapan. Artikel hasil pemikiran biasanya disajikan dalam format: judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, bagian inti atau pembahasan, penutup, dan daftar pustaka. Oleh karena itu, kemampuan penguasaan ejaan bahasa Indonesia merupakan hal penting untuk menunjang tugas yang dibebankan kepadanya. Kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan tepat, bertujuan untuk mempermudah para dosen dalam menilai tugas-tugas keakademisan yang dikerjakan oleh mahasiswa tersebut (Anto et al., 2017). Pedoman ejaan yang disempurnakan, kamus, dan tata bahasa merupakan rambu-rambu untuk menuliskan bahasa tulis baku. Ketepatan penggunaan ejaan bisa dijadikan ukuran sejauh mana pemahaman bahasa seseorang, bahkan dijadikan ukuran sejauh mana seseorang 'melek bahasa' (Putrayasa, 2007: 21). Mahasiswa harus mampu memahami aturan-aturan yang berlaku dalam EYD untuk menuliskan ide-idenya dalam bentuk teks merupakan ragam tulis, termasuk menulis karya tulis ilmiah.

Adapun ciri-cirinya ragam tulis menurut Chaer (2011) yaitu, 1) bersifat lugas. Artinya, apa yang ditulis, dikatakan saja secara langsung, apa adanya, tidak berbelit-belit, atau bertele-tele, atau tanpa kalimat yang berbunga-bunga. 2) Mematuhi kaidah-kaidah gramatika. Artinya, kalimat-kalimat dan paragraph-paragraph sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa. 3) Efektivitas kalimat-kalimatnya terpenuhi. Maksudnya, pesan-pesan yang dikandung kalimat-kalimat itu dapat diterima pembaca persis seperti yang diinginkan penulis. 4) Kosakata yang digunakan, selain kosakata baku, juga sesuai dengan kaidah pemilihan kata (diksi); dan istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. 5) kalimat-kalimatnya bebas dari ketaksaan (ambiguity), maksudnya kalimat-kalimatnya, atau paragraf-paragrafnya tidak menimbulkan tafsir ganda. 6) Bebas dari makna kias dan figura bahasa. Artinya kata-kata atau kalimat-kalimat yang digunakan harus bermakna lugas.

Misalnya kata buaya dalam ucapan buaya darat adalah bermakna kias; tetapi dalam ucapan buaya yang ada di darat tidak bermakna kias, melainkan bermakna sebenarnya, yang disebut makna leksikal. 7) Mematuhi persyaratan penalaran. Maksudnya, secara semantik kalimat-kalimat bersifat logis dan dapat diterima oleh akal sehat. 8) Mematuhi atau menerapkan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku. Semua ciri itu harus tampak terjalin pada setiap kalimat, setiap paragraf atau pada karangan ilmiah itu seutuhnya.

Penelitian yang sama dengan penelitian ini juga dilakukan oleh (Arianti, 2017) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar”. Artikel tersebut lebih berfokus pada kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata. Penelitian yang lain dilakukan oleh (Gusnayetti, 2021) yang berjudul Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa”. Sama halnya dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menyoroti kesalahan pada penulisan huruf kapital, penulisan kata depan (imbuhan di-, ke-), penulisan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Selain kedua hasil penelitian di atas, masih banyak ditemukan penelitian lainnya. Hal ini membuktikan kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia masih menjadi persoalan yang dihadapi, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, analisis kesalahan ejaan pada tulisan ini dipandang perlu dilakukan sebagai upaya memberikan pembelajaran mengenai kaidah penulisan ejaan yang berlaku. Melalui kajian ini, diharapkan akan semakin tumbuh kesadaran bersama untuk memahami dan menaati kaidah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku.

Dengan adanya analisis kesalahan berbahasa ini diharapkan memberikan banyak keuntungan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran bahasa Indonesia (Ayudia, Edi Suryanto, n.d.). Banyak sekali penggunaan bahasa Indonesia yang salah, terutama penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis. Kesalahan berbahasa khususnya ragam tulis masih banyak terjadi di bidang apa pun khususnya pada dunia pendidikan (Anto et al., 2017). Kesalahan berbahasa termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis (Wijayanti, 2016). Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan mengambil beberapa sampel artikel untuk dianalisis agar diketahui kesalahan ejaan yang ada dalam artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa. Adapun kesalahan yang terdapat pada penulisan artikel mahasiswa diantaranya: kesalahan penggunaan ejaan, penggunaan diksi, penyusunan kalimat serta paragraf. Analisis yang dilakukan guna memperbaiki serta menyempurnakan penulisan artikel pada mahasiswa. Dengan demikian, analisis yang dilakukan sangat diperlukan untuk menyempurnakan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada artikel khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat khususnya Program Studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumatera Barat”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. metode deskriptif dianggap tepat untuk menjelaskan fenomena-fenomena kebahasaan yang kompleks seperti penggunaan bahasa. Rancangan penelitian ini digunakan sebagai prosedur untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 di STKIP PGRI Sumatera Barat yang sekarang sudah berubah bentuk menjadi Universitas PGRI Sumatera Barat. Data diperoleh dari analisis dokumen yaitu kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa. Penggunaan teknik studi dokumenter dalam penelitian ini dibantu dengan instrument berupa kartu pencatat data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasi. Data dianalisis dengan mencatat kesalahan-kesalahan ejaan bahasa Indonesia dari artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa serta, dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Penggunaan kartu pencatat data dimaksudkan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan, mengingat dan memeriksa kembali dalam proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini, penulis memaparkan kesalahan ejaan dan sistematika penulisan yang terdapat dalam artikel ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan masalah yang ada, *pertama* permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan ejaan, *kedua* berkaitan dengan kesalahan sistematika penulisan artikel. Uraian berikut mengutip contoh masing-masing kesalahan.

1. Analisis Kesalahan Ejaan pada Artikel Ilmiah Mahasiswa

a. Pemakaian Huruf

Dalam pemakaian huruf ditemukan kesalahan yang terdapat pada penulisan huruf kapital. Beberapa contoh kesalahan penulisan huruf kapital sebagai berikut.

D1: latihan menentukan struktur dan kebahasaan pada teks eksplanasi siswa kelas VII...

D2: Kebiasaan membaca tono dan rian pada sampel 05 dan 09 berada pada kategori sedang setelah dilakukan pengelompokan...

D3: Kesiapan anda dalam penampilan berpidato tidak sesuai dengan materi yang sudah kita pelajari....

Pada kalimat D1 terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut terdapat pada kata **latihan**. Kata **latihan** diawali dengan huruf kecil tidak benar, karena kata **latihan** letaknya terdapat di awal kalmia. Seharusnya kata **latihan** huruf pertamanya menggunakan huruf kapital karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat (Turistiani, 2014). Dengan demikian, bentuk kalimat D1 yang benar adalah sebagai berikut.

D1: Latihan menentukan struktur dan kebahasaan pada teks eksplanasi siswa kelas VII...

Kalimat D2 juga mengandung kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yaitu pada kata **pono, rani**. Kata **joko, rian** pada kalimat tersebut harusnya huruf pertamanya menggunakan huruf kapital, seperti yang tertera dalam Ejaan Bahasa Indonesia bahwa nama orang huruf awalnya harus ditulis kapital. Dengan demikian, bentuk kalimat D2 yang benar adalah sebagai berikut.

D2: Kebiasaan membaca Tono dan Rian rian pada sampel 05 dan 09 berada pada kategori sedang setelah dilakukan pengelompokan...

Kalimat D3 juga mengandung kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yaitu pada kata **anda**. Kata **anda** pada kalimat tersebut harusnya huruf pertamanya menggunakan huruf kapital, seperti yang tertera dalam Ejaan Bahasa Indonesia bahwa pengganti nama orang huruf awalnya harus ditulis capital (Turistiani, 2014). Dengan demikian, bentuk kalimat D3 yang benar adalah sebagai berikut.

D3: Kesiapan Anda dalam penampilan berpidato tidak sesuai dengan materi yang sudah kita pelajari....

Selain kesalahan penggunaan huruf kapital, terdapat juga beberapa kesalahan penggunaan huruf miring. Berikut beberapa contoh kesalahan huruf miring yang terdapat pada artikel ilmiah mahasiswa.

D4: ... buku pedoman penulisan skripsi mengenai tata tulis dan sistematika penulisan tugas akhir mahasiswa yang berjudul "**Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas PGRI Sumatera Barat**".

D5: ... siswa mampu memahami materi pembelajaran teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran **discovery learning**.

Kesalahan penulisan huruf miring terdapat pada kalimat D4. Kalimat yang bercetak tebal tersebut harusnya ditulis miring seperti yang tertera dalam Ejaan Bahasa Indonesia bahwa huruf miring dipakai untuk menuliskan, judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka (Turistiani, 2014). Dengan demikian, bentuk kalimat D4 yang benar sebagai berikut.

D4: ... buku pedoman penulisan skripsi mengenai tata tulis dan sistematika penulisan tugas akhir mahasiswa yang berjudul "*Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa S1 Universitas PGRI Sumatera Barat*".

Kesalahan penulisan huruf miring pada kalimat D4, terdapat juga kesalahan penulisan huruf miring pada kalimat D5. Pada kata yang bercetak tebal harusnya ditulis miring, seperti yang tertera pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahwa huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing (Turistiani, 2014). Dengan demikian bentuk kalimat D5 yang benar sebagai berikut.

D5: ... siswa mampu memahami materi pembelajaran teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

b. Penulisan Kata

Penulis menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kata, yaitu dalam penulisan kata depan di-. Berikut beberapa contoh kesalahan dalam penulisan kata depan yang peneliti temukan.

D6: Siswa lebih banyak berpendapat **diluar** logika tanpa memahami terlebih dahulu....

D7: Sebaiknya sebagai guru kita bisa **di segani** oleh siswa dalam pelaksanaan....

Kesalahan dalam penulisan kata depan di- yang terdapat pada dua kalimat di atas tidak tepat penulisannya, karena pada buku Ejaan Bahasa Indonesia kata depan, seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Dengan demikian, kata di disampaikan pada kalimat D6 ditulis terpisah karena kata di- merupakan kata depan. Sedangkan kata diatas pada kalimat D7 ditulis serangkai karena kata di- pada kalimat tersebut bukan merupakan kata depan, berikut perbaikannya (Alwi, 2010).

D6: Siswa lebih banyak berpendapat **di luar** logika tanpa memahami terlebih dahulu....

D7: Sebaiknya sebagai guru kita bisa **disegani** oleh siswa dalam pelaksanaan....

c. Pemakaian Tanda Baca

Berikut data kalimat yang terdapat kesalahan penggunaan tanda baca petik.

D8: ...oleh si guru melalui ujaran atau bahasa lisan“.

Seperti penjelasan yang terdapat pada buku Ejaan Bahasa Indonesia bahwa tanda petik dipakai untuk mengutip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain (Turistiani, 2014). Dengan demikian, tanda petik pada kalimat di atas tidak perlu digunakan karena tidak ada petikan langsung pada kalimat tersebut.

D9: ...oleh si guru melalui ujaran atau bahasa lisan.

d. Penulisan Unsur Serapan

Berikut beberapa contoh kesalahan dalam penulisan unsur serapan pada artikel ilmiah mahasiswa dalam penulisan unsur serapan.

D10: Sebaiknya mahasiswa lebih banyak membaca dari **literature** yang sudah....

Pada kalimat di atas mengandung kesalahan dalam penulisan unsur serapan. Kata literature sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi informatif dan literature (Turistiani, 2014). Dengan demikian, bentuk kalimat di atas yang benar adalah sebagai berikut.

D10: Sebaiknya mahasiswa lebih banyak membaca dari **literatur** yang sudah....

2. Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa

a. Penulisan Judul

Penulisan judul pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar terdapat 6 kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan judul yang baik meliputi 5 komponen; 1. Informatif mencerminkan isi artikel, 2. Tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang (kira-kira 5 s.d. 14 kata), 3. Memuat variabel atau konsep yang dicakup dalam artikel, 4. Tidak ada singkatan, 5. Tidak menggunakan kata-kata klise, Suwandi (2012). Dua tipe kesalahan dalam penulisan judul yaitu: a. tidak mencantumkan judul dan b. judul yang ditulis terlalu singkat dan kurang informatif. Berikut contoh kesalahan yang dimaksud.

D11 : penulis tidak mencantumkan judul penelitian

Data 11, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mencantumkan judul penelitian. Mahasiswa seharusnya mencantumkan judul penelitian dengan memperhatikan syarat judul yang baik; 1. Informatif mencerminkan isi artikel, 2. tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang (kira-kira 5 s.d. 16 kata), 3. memuat variabel atau konsep yang dicakup dalam artikel, 4. tidak ada singkatan, 5. tidak menggunakan kata-kata klise.

D12 : “Pelaksanaan dan Teknik-teknik Menganalisis Data”

Data 12, menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mencantumkan judul artikel ilmiah, tetapi masih terlalu singkat dan kurang informatif. Seharusnya judul ditulis tidak terlalu singkat sekitar 5 sampai 15 kata dan mencerminkan isi artikel. Judul yang terlalu singkat cenderung tidak fokus pada satu permasalahan, sehingga sebagai penulis hendaknya memikirkan judul dan istilah yang digunakan

dalam menulis judul harus fokus pada satu objek kajian dan tidak mengandung singkatan serta kata-kata klise.

b. Penulisan Nama Penulis

Penulisan nama penulis pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar tidak terdapat kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan mengacu pada pendapat Suwandi, (2012:83) “Guna menghindari bias terhadap senioritas dan wibawa, nama penulis artikel ilmiah hendaknya tanpa disertai gelar akademik, cukup mencantumkan lembaga tempat bekerja serta NPM dari masing-masing mahasiswa.

c. Penulisan Abstrak dan Kata Kunci

Analisis penulisan abstrak dan kata kunci pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar terdapat 13 kesalahan penulisan (semua artikel ilmiah yang dianalisis tidak mencantumkan abstrak dan kata kunci). Abstrak ditulis ringkas dan padat, ditulis dalam satu paragraf. Menurut Suwandi (2012) abstrak memuat; 1. Masalah dan/atau tujuan penelitian, 2. Prosedur penelitian. 3. Ringkasan hasil penelitian. 4 simpulan, dan memuat kata kunci 3-5. Seharusnya artikel ilmiah memuat abstrak dan kata kunci dengan tujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi artikel. Tujuan penulisan abstrak adalah untuk menangkap isi dokumen yang esensial sehingga dalam waktu singkat pembaca dapat mengetahui informasi yang terkandung dalam dokumen.

d. Penulisan Pendahuluan

Penulisan bagian pendahuluan pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar terdapat 11 kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan pendahuluan yang baik meliputi 5 komponen; 1. latar belakang atau konteks penelitian, 2. landasan teori (jika diperlukan). 3 hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian. 4. wawasan rencana pemecahan masalah, dan 5. rumusan tujuan penelitian, Suwandi (2012).

Terdapat 2 tipe kesalahan dalam penulisan pendahuluan yaitu: a. artikel ilmiah yang memuat latar belakang tetapi tidak sesuai dengan permasalahan atau konteks penelitian, ditemukan sebanyak 5 artikel ilmiah, b. artikel ilmiah dengan tipe kesalahan tidak memuat latar belakang atau konteks penelitian tidak jelas dan tidak memuat hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian pada latar belakang, ditemukan sebanyak 6 artikel ilmiah.

e. Penulisan Bagian Inti (Hasil dan Pembahasan)

Penulisan bagian inti (hasil dan pembahasan) artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar terdapat 9 kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan hasil dan pembahasan yang baik meliputi 4 komponen; 1. jawaban masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, 2. penafsiran hasil-hasil penelitian, 3. pengintegrasian hasil-hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, 4. menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada, (Syahputra & Alvindi, 2022).

Terdapat 4 tipe kesalahan dalam penulisan bagian inti (hasil dan pembahasan) yaitu: a) artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 1. jawaban masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, 2. penafsiran hasil-hasil penelitian, 3. pengintegrasian hasil-hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, sebanyak 2 artikel. b), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 1. jawaban masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, 2. penafsiran hasil-hasil penelitian, sebanyak 3 artikel. c), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 1. jawaban masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, sebanyak 1 artikel. d), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 2. penafsiran hasil-hasil penelitian, sebanyak 3 artikel.

f. Penulisan Bagian Penutup (Simpulan)

Penulisan bagian penutup (simpulan) pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar terdapat 6

kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan simpulan, 1. simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk substantif (esai), 2. memuat implikasi temuan penelitian, 3. memuat saran yang mengacu pada tindakan praktis atau pengembangan teori dan penelitian lanjutan, (Syahputra & Alvindi, 2022).

Terdapat 5 tipe kesalahan dalam penulisan bagian penutup (simpulan) yaitu: a), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 1. simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk substantif (esai), 2. memuat implikasi temuan penelitian, sebanyak 1 artikel. b), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 1. simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk substantif (esai), dan 3. memuat saran yang mengacu pada tindakan praktis atau pengembangan teori dan penelitian lanjutan, sebanyak 1 artikel. c), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 1. simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk substantif (esai), sebanyak 2 artikel. d), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 2. memuat implikasi temuan penelitian, sebanyak 1 artikel. e), artikel ilmiah yang tidak memuat komponen 3. memuat saran yang mengacu pada tindakan praktis atau pengembangan teori dan penelitian lanjutan, sebanyak 1 artikel.

g. Penulisan Daftar Rujukan

Penulisan bagian daftar rujukan pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar terdapat 6 kesalahan penulisan. Analisis dilakukan dengan memperhatikan syarat penulisan daftar rujukan. Terdapat dua persyaratan dalam menulis daftar rujukan, (Syahputra & Alvindi, 2022) syarat pertama yaitu daftar rujukan hanya memuat daftar referensi yang digunakan di dalam artikel ilmiah dan syarat kedua yaitu artikel ilmiah disusun berdasarkan urutan abjad. Terdapat 2 tipe kesalahan dalam penulisan bagian daftar rujukan yaitu: Pertama, artikel ilmiah yang tidak mencantumkan daftar referensi yang digunakan di dalam artikel ilmiah atau daftar referensi tidak sesuai, ditemukan sebanyak 5 artikel. Kedua, artikel ilmiah yang menyusun daftar rujukan tidak sesuai dengan urutan abjad, ditemukan 1 artikel.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil analisis yang jabarkan, maka dikemukakan simpulan penelitian ini adalah penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat tergolong sedang. Simpulan tersebut dipersempit menjadi beberapa sub, sebagai berikut:

1. Kesalahan ejaan pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019 Universitas PGRI Sumbar tergolong kurang efektif. Kesalahan penggunaan ejaan tersebut hampir setiap artikel ilmiah yang ditulis mahasiswa. Kesalahan meliputi beberapa aspek diantaranya; (a) kesalahan pemakaian huruf berjumlah 27 kesalahan. Kesalahan tersebut terdapat pada penggunaan huruf miring dan penggunaan huruf kapital, (b) kesalahan penulisan kata 52 kesalahan. Kesalahan tersebut terdapat pada penggunaan kata depan (c) kesalahan pemakaian tanda baca berjumlah 2 kasus kesalahan yaitu kesalahan pada penggunaan tanda petik serta pada tanda koma, dan (d) kesalahan penulisan unsur serapan 9 kesalahan.
2. Kesalahan dibidang sistematika penulisan artikel ilmiah berupa; a. kesalahan dalam penulisan judul sebanyak 6 kasus kesalahan (artikel tidak mencantumkan judul dan judul yang ditulis terlalu singkat dan kurang informatif), b. kesalahan dalam mencantumkan nama penulis tidak ditemukan kesalahan c. kesalahan dalam menulis abstrak dan kata kunci sebanyak 13 kesalahan, (semua artikel tidak mencantumkan abstrak dan kata kunci) d. kesalahan dalam menulis bagian pendahuluan dalam artikel ilmiah ditemukan sebanyak 11 kesalahan (artikel ilmiah yang memuat latar belakang tetapi tidak sesuai dengan permasalahan atau konteks) e. kesalahan dalam menuliskan bagian inti (hasil dan pembahasan) ditemukan sebanyak 9 kesalahan, (artikel ilmiah yang tidak memuat jawaban masalah atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, penafsiran hasil-hasil penelitian, dan pengintegrasian hasil-hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan f. kesalahan dalam menuliskan bagian penutup (simpulan) ditemukan sebanyak 6 kesalahan, (simpulan tidak memuat jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bentuk substantif dan simpulan tidak memuat implikasi temuan penelitian dan g. kesalahan

dalam penulisan daftar rujukan ditemukan sebanyak 6 kesalahan (artikel ilmiah yang tidak mencantumkan daftar referensi yang digunakan di dalam artikel ilmiah atau daftar referensi tidak sesuai, dan artikel ilmiah yang menyusun daftar rujukan tidak sesuai dengan urutan abjad).

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, P., Andrijanto, M. S., & Akbar, T. (2017). Perancangan Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai Media Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Desain*, 4(02), 92. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v4i02.1131>
- Alwi, Hasan, dkk (2010): Tata bahasa baku bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Arianti, R. (2017). Peningkatan Keterampilan menulis Karangan Eksposisi melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas X Akutansi SMK Trpadu Ismailiyah Rambah Hilir kabupaten Rokan Hulu. 2.
- Ayudia, Edi Suryanto, B. W. (n.d.). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*, 147(March), 11–40.
- Chaer, A. (2011). Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gusnayetti, G. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan pada makalah Mahasiswa (Studi Kasus Prodi Ilmu Pemerintahan dan Prodi Ilmu Administrasi Negara STISIP Imam Bonjol Padang). *Ensiklopedia of Journal*, 3(4), 37–41. <https://doi.org/10.33559/eoj.v3i4.804>
- Hudhana, W. D., Wiharja, I. A., & Hamsanah Fitriani, H. S. (2021). Bentuk Kesalahan Kalimat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Bipa Thailand. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 43. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4741>
- Kharmilah, P., & Narius, D. (2019). Error Analysis in Writing Discussion Text Made by Students at English Department of Universitas Negeri Padang. *Journal of English Language Teaching*, 8(3), 327–335.
- Km Ayu Sartika Dewi, N., Wyn Rasna, I., & Nym Seloka Sudiara Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, I. (2014). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Esai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia: Sebuah Kajian Ejaan, Diksi, Dan Struktur. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 2014–1.
- Mahsun. (2012). Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nur Endah Ariningsih, Sumarwati, K. S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas X. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 105–114. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.287>
- Prasetya, A. D. A. P. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan dan Pilihan Kata pada Surat Dinas di STKIP Al Hikmah Surabaya. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2377>
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. Kalimat Efektif. Bandung: PT Refika Aditama
- Qamariah, H., Sri Wahyuni, & Meliana. (2020). an Analysis of Students' Grammatical Errors in Writing English Text in the Second Grade Students of Smk-Smti Banda Aceh. *Getsempena English Education Journal*, 7(1), 58–71. <https://doi.org/10.46244/geej.v7i1.1041>
- Setiyorini, T. J., Dewi, P., & Masykuri, E. S. (2020). The Grammatical Error Analysis Found in Students' Composition. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.26714/lensa.10.2.2020.218-233>
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2), 374–386. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.3244>
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3923>
- Talosa, A. D., & Magundayao, R. N. (2018). Evaluation of Second Language Learners' Syntactic Errors in ESL Writing. *TESOL International Journal*, 13(4), 172–181.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Turistiani, T. D. (2014). Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Makalah Mahasiswa. *Paramasastra*, 1(1), 61–72. <https://doi.org/10.26740/parama.v1i1.1470>
- Wijayanti, A. Y. W. (2016). Analisis Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa PGSD Universitas Islamic Centre Sudirman GUPPI Undasari. *Media Penelitian Pendidikan*, 10(2), 184–198.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*.